

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Instrumen tes membaca bagi pemelajar BIPA 5 dikembangkan dengan pendekatan integratif dan interkultural. Proses penelitian dan pengembangan mengacu pada model Dick, Carey, dan Carey yang terdiri atas sepuluh langkah. Instrumen tes membaca dirancang dengan mengacu pada silabus pengajaran BIPA yaitu Permendikbud nomor 27 tahun 2017. Instrumen tes ini juga terdiri atas komponen lain yaitu kisi-kisi, teknik pelaksanaan, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.

Instrumen tes membaca dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan kevariatifan instrumen tes membaca yang sudah digunakan oleh para pengajar BIPA selama ini. Selain itu, instrumen tes ini juga berfokus pada tujuan agar pemelajar BIPA 5 memiliki keterampilan membaca pemahaman, serta memiliki kompetensi interkultural. Instrumen tes membaca dengan pendekatan integratif dan interkultural yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai instrumen tes yang layak untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi dari tujuh ahli dan respons dari para pengajar dan pemelajar BIPA 5.

Model instrumen tes membaca dengan pendekatan integratif dan interkultural bagi pemelajar BIPA 5 merupakan perangkat tes kecakapan membaca yang dikembangkan dengan pengintegrasian keterampilan berbahasa, kosa kata, serta budaya Indonesia yang disandingkan dengan budaya negara kawasan Asia. Pendekatan integratif digunakan dalam mengintegrasikan keterampilan membaca, keterampilan menulis, tata bahasa, kosa kata, serta budaya. Pendekatan interkultural digunakan dalam teks dengan menyajikan budaya Indonesia dan budaya negara kawasan Asia. Budaya yang disandingkan antara lain pakaian tradisional, makanan khas, alat musik tradisional, cara makan, tarian tradisional, dan budaya membatik.

Instrumen tes membaca yang dikembangkan mendapat respons yang baik dari para pengajar BIPA. Pengajar BIPA 5 merasa terbantu dengan adanya instrumen tes ini, dan instrumen tes ini juga memiliki potensi untuk digunakan di lembaga tempat pengajar BIPA mengajar. Selain dari pengajar BIPA, instrumen tes membaca yang dikembangkan

Murni Maulina, 2020

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES MEMBACA

DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DAN INTERKULTURAL BAGI PEMELAJAR BIPA 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga mendapat respons yang baik dari pemelajar BIPA 5. Para pemelajar BIPA 5 sangat tertarik dengan konten budaya yang disajikan dalam instrumen tes membaca yang telah dikembangkan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap dunia pengajaran BIPA yaitu dapat menambah kualitas pelaksanaan tes membaca pada pemelajar BIPA 5. Penggunaan instrumen tes membaca yang telah dikembangkan dapat membantu pelaksanaan tes membaca yang sebelumnya terbatas dari segi ketersediaan instrumen tes. Selain itu, implikasi penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan kompetensi interkultural pemelajar BIPA. Instrumen tes ini disusun berdasarkan dua tujuan tersebut.

Pengembangan instrumen tes membaca ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan instrumen tes membaca yang standar bagi lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA. Hal tersebut dapat menjawab ketiadaan instrumen tes membaca yang standar dalam pengajaran BIPA 5 selama ini.

C. Rekomendasi

Keterbatasan waktu dan kondisi membuat produk yang dikembangkan belum dapat diujikan secara langsung dalam pelaksanaan penilaian keterampilan membaca. Selain itu, keterbatasan responden yaitu pengajar dan pemelajar juga cukup menjadi kendala dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian sejenis selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian instrumen tes secara langsung dalam pelaksanaan penilaian keterampilan membaca dengan syarat sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, jangkauan responden baik pengajar dan pemelajar BIPA juga diharapkan jauh lebih luas dan lebih banyak.

Selain keterbatasan dari segi waktu dan kondisi, instrumen tes membaca ini juga terbatas dari segi budaya yang disajikan. Budaya negara asing yang disajikan masih sebatas budaya negara-negara kawasan Asia saja, sehingga instrumen tes ini dapat digunakan bagi pemelajar yang berasal dari Asia atau pemelajar yang tertarik dengan kebudayaan negara-negara di Asia. Penelitian sejenis selanjutnya dapat mengembangkan

instrumen tes membaca dengan menyajikan budaya negara asing yang lebih luas, sehingga dapat digunakan bagi pemelajar BIPA secara umum.

Ketiadaan instrumen tes membaca yang standar menjadi salah satu latar belakang peneliti mengembangkan instrumen tes ini. Oleh karena itu, hasil pengembangan instrumen tes membaca ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal perangkat instrumen tes membaca yang standar atau instrumen tes ini dapat distandardisasi.